

KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL PENGAMATAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Resti Lathifah¹, Maryono², Khoirunnisa³

¹PGSD FKIP Universitas Jambi

²PGSD FKIP Universitas Jambi

³PGSD FKIP Universitas Jambi

¹restilathifah@gmail.com,² maryono@unja.ac,
khoirunnisa@unja.ac.id

ABSTRACT

Fifth grade elementary school students are still unable to write observation report texts correctly in terms of text structure and title, linguistic rules and text content, so the aim of this research is to describe the skills of writing observation report texts in terms of text structure. and title, linguistic rules, and text content for fifth grade elementary school students. This research was carried out at SDN. 80/1 Km. 3 Muara Bulian from January to May 2024. Research data was collected through assignment techniques to students (as primary data) and sending questionnaires to students. After data collection, the test findings are assessed using a skills assessment instrument to produce an observation report text, which is then summarized and divided into assessment categories. This research uses a qualitative approach and uses a case study design. Participants in this research were VB SDN class students. 80/1 km 3 Muara Bulian. Research findings show that fifth grade elementary school children have adequate writing skills based on observations. Based on the research results, it can be concluded that the report text production skills demonstrated by fifth grade elementary school children are sufficient.

Keywords: writing skills, observation report text, fifth grade elementary school students

ABSTRAK

Siswa kelas V SD masih belum mampu menulis teks laporan observasi dengan benar ditinjau dari struktur teks dan judul, kaidah kebahasaan, dan isi teks, sehingga tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan observasi ditinjau dari struktur teks. dan judul, kaidah kebahasaan, dan isi teks untuk siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN. 80/1 Km. 3 Muara Bulian pada bulan Januari sampai Mei 2024. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik penugasan kepada siswa (sebagai data primer) dan pengiriman angket kepada siswa. Setelah pengumpulan data, temuan tes dinilai menggunakan instrumen penilaian keterampilan untuk menghasilkan teks laporan observasi, yang kemudian dirangkum dan dibagi ke dalam kategori penilaian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan desain studi kasus.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN. 80/1 km 3 Muara Bulian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak kelas V SD mempunyai kemampuan menulis yang memadai berdasarkan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan memproduksi teks laporan yang ditunjukkan anak kelas V SD sudah cukup.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks laporan hasil pengamatan, peserta didik kelas v sekolah dasar

A. Pendahuluan

Salah satu keterampilan bahasa terpenting yang harus diperoleh anak-anak adalah menulis. Siswa yang mahir menulis dapat mengekspresikan diri secara lebih imajinatif, otentik, dan kreatif. Seseorang memperoleh kemampuan baru ketika mereka memahami dan menjadi mahir dalam keempat keterampilan bahasa. Keterampilan menulis adalah salah satu hal yang dimanfaatkan sebagai tombak. Sukirman (2020) berpendapat bahwa "Ide, perasaan, pengalaman, dan hal-hal lain semuanya dapat diungkapkan melalui tulisan". Namun, dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya, menulis lebih sulit untuk dikuasai. Pernyataan Zulianti & Wibowo (2023) bahwa "menulis adalah keterampilan yang sulit dikuasai" didukung oleh pernyataan ini. Pemahaman dan keterampilan menulis siswa dalam hal pilihan kata, materi pelajaran, organisasi, dan ejaan juga dapat

ditingkatkan dengan menulis. Karena mengharuskan penggunaan kemampuan bahasa yang canggih, reseptif, atau produktif untuk menyampaikan berbagai ide secara tertulis, keterampilan ini dianggap menantang.

Pemahaman dan kemampuan menulis siswa di berbagai bidang seperti pilihan kata, pengorganisasian, dan struktur juga dapat ditingkatkan dengan menulis. Kemampuan ini sangat penting karena memerlukan komunikasi ide yang efisien melalui penggunaan bahasa yang responsif, jelas, atau produktif. Hasil pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah dalam sinkronisasi mandiri pada tahap C mengharuskan siswa memiliki kemampuan berbahasa agar dapat berkomunikasi dan berpikir sesuai dengan interaksi sosial dan tujuan, sebagaimana tercantum dalam Nomor

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 008 Tahun 2022. Agar dapat mengungkapkan emosi dan pengalamannya secara lebih terorganisir, siswa dapat menulis teks. Tujuan akhir dari proses menulis adalah agar siswa mampu menyusun sinopsis hasil belajarnya. Salah satu keterampilan yang paling penting untuk diperoleh adalah menulis teks laporan observasi, yang memungkinkan siswa menyajikan observasinya secara lebih imajinatif dan ilmiah dengan mengikuti kerangka kerja yang teratur dan terorganisir.

Mutiara (2021) berpendapat bahwa “teks laporan observasi adalah teks yang memberikan gambaran umum atau menyampaikan informasi dalam bentuk temuan observasi”. Karena mereka faktual dan logis, mengandung kejadian yang membutuhkan pengamatan sebelumnya, dan dapat memberikan bukti tertulis tentang suatu fakta, pengamatan penting dimasukkan dalam teks. Siswa juga harus dapat memahami bahasa dan materi pelajaran dan dapat menyusun bahasa laporan observasi dengan hati-hati dan kompeten. Mengajar siswa cara mengamati dan

menganalisis objek dengan cermat adalah tujuannya.

Guru hendaknya memberikan perhatian lebih kepada siswa ketika mereka mulai menulis di sekolah dasar. Dapat dikatakan bahwa siswa kelas V SDN 80/1 Muara Bulian kurang memiliki kemampuan membuat teks laporan hasil observasi. Persoalan ini terlihat jelas dalam kata-kata laporan yang menunjukkan bahwa pengamatan siswa jauh dari benar. Hal ini karena siswa mengalami kesulitan, khususnya ketika menyusun teks laporan observasi.

Menurut temuan observasi dan wawancara guru di kelas V, tantangan siswa antara lain memilih bahasa yang tidak tepat karena kosakata mereka yang terbatas dan kesulitan mengungkapkan ide atau pemikiran secara tertulis. Siswa masih kebingungan dalam menuangkan pikirannya ke dalam sebuah teks. Sehingga, tingkat kejelasan dan ketepatan menyampaikan informasinya masih rendah. Mereka hanya mampu menuangkan isi pikirannya ke dalam sebuah teks menjadi beberapa kalimat saja. Selain itu, siswa tidak dapat membuat teks laporan observasi yang sesuai

dengan formatnya. Ketika belajar cara menulis laporan observasi, siswa kurang sadar tentang konvensi penulisan seperti aturan linguistik, konten teks, dan organisasi teks. Ini terjadi sebagai akibat dari kegagalan mereka untuk menangkap konten pembelajaran. Ketika guru menjelaskan isi penulisan laporan observasi, siswa menjadi kurang bersemangat. Karena siswa kelas V idealnya sudah mampu membuat kalimat kompleks dengan struktur yang terorganisir, dimungkinkan untuk mengatakan bahwa keterampilan menulis siswa cukup. Selain itu, siswa sekolah dasar kelas lima dapat belajar bagaimana mengatur pikiran menjadi sebuah teks. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan menganalisis keterampilan menulis teks laporan dari temuan pengamatan yang terdiri dari unsur struktur dan judul teks, kaidah kebahasaan, dan isi teks pada siswa sekolah dasar kelas V berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan.

B. Metode Penelitian

Pada semester genap tahun ajaran 2023–2024, penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN. 80/1 Km. 3 Muara Bulian yang terletak di

Jln. Jendral Sudirman Km. IV, Rengas Condong, Kecamatan. Muara Bulian, Kab. Batanghari, Prov. Jambi. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Rahayu (2023) mengatakan “penelitian deskriptif sebagai teknik untuk memberikan deskripsi verbal dan tertulis tentang peristiwa yang diteliti dan temuan penelitian”. Berdasarkan definisi tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan observasinya. Metodologi studi kasus digunakan dalam penyelidikan ini. Menurut Assyakurrohim, dkk. (2022) mengatakan bahwa “Dalam studi kasus, peneliti mengkaji suatu fenomena (kasus) tertentu pada kejadian dan aktivitas tertentu (program, peristiwa, proses, lembaga, atau kelompok sosial) dan mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam selama jangka waktu yang telah ditentukan dengan menggunakan berbagai macam data”.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain: (a) Mengidentifikasi objek penelitian yang berlokasi di SDN. 80/1 Km. 3 Muara Bulian, merupakan langkah awal dalam penelitian ini. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, dilakukan observasi untuk memastikan fokus penelitian, khususnya cara penyusunan teks laporan untuk siswa kelas V SD. (b) Tahap selanjutnya adalah membuat alat penelitian, seperti angket, wawancara, alat keterampilan menulis teks laporan berdasarkan data observasi, dan instrumen observasi. (c) Tugas yang dilakukan pada saat ini melibatkan pengumpulan informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Triangulasi kemudian digunakan untuk menguji keabsahan data. kemudian diteliti dengan menggunakan metode analisis data. Pada tahap ini dibuat laporan penelitian dengan menggunakan data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dimasukkan ke dalam bab berikutnya, yaitu bab pembahasan skripsi dan bab penutup.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini mengkaji seberapa baik siswa kelas V sekolah dasar di SDN. 80/1 Km. 3 Muara Bulian menulis laporan menggunakan tiga kriteria utama: struktur teks dan judul, kaidah kebahasaan, dan isi teks. Uraian lebih lengkap mengenai hasil evaluasi keterampilan menulis teks laporan berdasarkan observasi anak kelas V SD di SDN. 80/1 Km. 3 Muara Bulian dapat dilihat dibawah ini:

Deskripsi Data dan Temuan Struktur dan Judul Teks

Teks laporan dari hasil pengamatan memiliki struktur teks yang terdiri dari definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Bagian yang berisi informasi umum tentang suatu objek disebut definisi umum. Struktur yang memuat ciri-ciri suatu benda disebut deskripsi bagian. Bagian yang mencantumkan kualitas atau atribut unik suatu produk dan keunggulannya disebut deskripsi manfaat. Selain itu, teks laporan dari hasil pengamatan peserta didik juga memperhatikan judul dari teks tersebut. Judul yang baik mencerminkan isi, spesifik dan terinci, kata kunci relevan, singkat dan padat.

Berdasarkan hasil tes menulis teks laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan peserta didik kelas V sekolah dasar SDN. 80/1 Km. 3 Muara Bulian, 5 dari 17 peserta didik telah membuat teks laporan dari hasil pengamatan dengan struktur teks yang lengkap yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, serta membuat judul yang spesifik dan terinci, kata kunci relevan, singkat dan padat sehingga diberikan skor 4. Tidak hanya itu, terdapat 1 dari 17 orang peserta didik yang membuat teks laporan dari hasil pengamatan dengan hanya membuat dua struktur tetapi judul yang mencerminkan objek yang diamatinya, spesifik, terperinci, singkat dan padat sehingga diberikan skor 3. Kemudian, sebanyak 5 orang membuat teks laporan dengan hanya satu struktur dan judul yang sesuai dengan pembahasan sehingga diberikan skor 2. Terakhir, terdapat 6 dari 17 orang peserta didik yang membuat teks laporan dari hasil pengamatan tidak memiliki struktur yang lengkap dan tidak membuat judul, sehingga diberikan skor 1.

Berdasarkan deskripsi temuan di atas dan data pengukuran keterampilan menulis teks laporan dari hasil pengamatan pada peserta

didik dari aspek struktur dan judul teks mendapat jumlah skor sebanyak 39 dari 68, sehingga skor rata-rata yaitu sebanyak 57,35 % dengan kategori cukup.

Deskripsi Data dan Temuan Kaidah Kebahasaan

Kaidah kebahasaan adalah pedoman untuk menciptakan tata bahasa yang tepat dalam suatu bahasa. Setiap teks mempunyai kaidah kebahasaan yang disesuaikan dengan sifat dan maksud teks tersebut. Untuk menulis sebuah teks secara efektif dan sesuai dengan pembaca, seseorang harus memahami kaidah kebahasaan setiap bahasa. Begitupun dengan teks laporan dari hasil pengamatan. Teks laporan dari hasil pengamatan memiliki 9 kaidah kebahasaan, diantaranya ketepatan penggunaan kata benda, ketepatan penggunaan kata kerja, ketepatan penggunaan kata sifat, ketepatan penggunaan kata kerja relasional, ketepatan penggunaan kalimat deskripsi, ketepatan penggunaan konjungsi, ketepatan penggunaan istilah ilmiah, ketepatan penggunaan repetisi dan ketepatan penggunaan pronomina.

Berdasarkan observasi siswa kelas V SDN dan temuan tes menulis

teks laporan. Berdasarkan pengamatan, 17 siswa pada jarak 80/1 Km. 3 Muara Bulian telah membuat makalah laporan yang menggunakan kata benda, kata kerja, dan kalimat deskriptif secara akurat. Selain itu, enam belas siswa menggunakan kata sifat yang akurat untuk membuat tulisan laporan berdasarkan pengamatan mereka. Selain itu, sebelas siswa menggunakan kata kerja terkait dengan benar dalam paragraf laporan berdasarkan pengamatan mereka. 16 siswa kemudian menggunakan kata penghubung yang sesuai untuk membuat tulisan laporan berdasarkan pengamatannya. Namun tidak satu pun siswa yang menggunakan terminologi ilmiah secara akurat. Selain itu, sepuluh siswa menggunakan pengulangan yang sesuai untuk membuat tulisan laporan berdasarkan temuan mereka. Selain itu, hingga 14 siswa telah menggunakan kata ganti yang sesuai dalam paragraf laporan mereka berdasarkan pengamatan mereka. Temuan yang telah diuraikan di atas, beserta data pengukuran kemampuan menulis laporan siswa berdasarkan observasi kaidah kebahasaan, menghasilkan total skor sebesar 50

dari 68, artinya rata-rata skor sebesar 73,52% berada pada kelompok cukup.

Deskripsi Data dan Temuan Isi

Teks

Dalam menulis teks laporan dari hasil pengamatan pada peserta didik, dari segi isi teks yang perlu diperhatikan adalah pembahasan relevan dengan topik, memuat fakta dan sangat informatif. Peserta didik yang pembahasan isi teksnya relevan dengan topik, memuat fakta dan sangat informatif akan diberikan skor 4, peserta didik yang pembahasan isi teksnya relevan dengan topik, memuat fakta tetapi informasi yang diberikan terbatas akan diberikan skor 3, peserta didik yang pembahasan isi teksnya relevan dengan topik, memuat fakta tetapi tidak informatif akan diberi skor 2, dan peserta didik yang pembahasan isi teksnya tidak relevan dengan topik, tidak memuat fakta dan tidak informatif akan diberikan skor 1.

Berdasarkan observasi siswa kelas V SDN dan temuan tes menulis teks laporan. 80/1 Km. 3 Muara Bulian, tidak ada satupun siswa yang menghasilkan pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan, memuat fakta dan sangat instruktif. Tujuh dari 17 siswa mendapat nilai

tiga karena pembicaraannya berkaitan dengan mata pelajaran dan menyertakan beberapa fakta tetapi tidak banyak informasi. Selain itu, empat siswa mendapat nilai dua karena, meskipun percakapan tersebut faktual dan berkaitan dengan subjek, namun kurang informasi. Enam siswa mendapat nilai nol karena informasinya tidak informatif dan tidak berhubungan dengan mata pelajaran. Berdasarkan deksripsi temuan di atas dan data pengukuran keterampilan menulis teks laporan dari hasil pengamatan dari aspek isi teks mendapat jumlah skor sebanyak 35 dari 68, sehingga skor rata-rata yaitu sebanyak 51,47 % dengan kategori kurang.

Pembahasan

Kemampuan menulis teks laporan berdasarkan observasi siswa kelas V SD dinilai berdasarkan substansi teks, kaidah kebahasaan, serta struktur dan judul. “Kemampuan mendokumentasikan objek yang diamati, membuat kerangka laporan observasi, dan mengintegrasikan kerangka tersebut ke dalam laporan observasi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kaidah kebahasaan merupakan contoh pencapaian

indikator,” (Yulia , 2017). Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, kemampuan menulis teks laporan berdasarkan pengamatan siswa terhadap judul dan struktur teks menunjukkan bahwa kemampuan tersebut dirasa cukup. Lima siswa mendapat skor 4, satu siswa mendapat skor 3, lima siswa mendapat skor 2, dan enam siswa mendapat skor 1. Dalam hal ini, beberapa siswa kesulitan memahami judul dan struktur teks. Hal ini diakibatkan oleh kegagalan siswa dalam mengamati dan memahami informasi yang disajikan dalam teks laporan berdasarkan pengamatannya. Hal ini mendukung penegasan Gultom & Lubis (2018) bahwa “siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran menulis teks laporan observasi, sehingga siswa kurang memahami aspek struktural teks, karena tidak banyak mengetahui cara menulis teks laporan observasi.”

Selain itu, keterampilan menulis teks laporan dari hasil pengamatan dari aspek kaidah kebahasaan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan dari hasil pengamatan pada peserta didik dikategorikan cukup. Pada aspek ini cukup banyak peserta didik yang

memahami kaidah kebahasaan teks laporan dari hasil pengamatan. Akan tetapi, masih banyak peserta didik yang tidak memahami kaidah kebahasaan teks laporan dari hasil pengamatan karena peserta didik kesulitan menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan akibat minimnya kosakata yang dimiliki peserta didik. Peserta didik hanya mengetahui kosakata-kosakata yang biasa didengar di kehidupannya sehari-hari. Hal ini hampir sama dengan pendapat Putri, dkk. (2021) yang mengatakan bahwa “karena terdapat kesalahan yang dilakukan dalam penggunaan berbagai aspek ejaan pada penulisan kata, tanda baca, dan huruf, maka analisis kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dikategorikan cukup”.

Kemampuan menulis teks laporan berdasarkan observasi siswa tergolong kurang, sesuai dengan komponen isi teks laporan tertulis tersebut. Tujuh siswa mendapat nilai tiga, empat siswa mendapat nilai dua, dan enam siswa mendapat nilai satu. Tidak ada satu siswa pun yang mendapat nilai empat. Tidak ada siswa yang mampu membuat teks laporan berdasarkan observasi dan diskusi mengenai hal tersebut.

informasi yang relevan, berdasarkan fakta, dan sangat instruktif disediakan. Akibatnya, teks siswa dianggap mempunyai muatan yang baik bila pembahasannya bersifat faktual, relevan dengan pokok bahasan, dan sangat instruktif, yang kesemuanya dapat meyakinkan pembacanya. Penegasan bahwa “siswa menguasai topik permasalahan dan relevan dengan isi pesan teks laporan hasil observasi yang memuat perhatian dan meyakinkan pembaca termasuk dalam kategori baik” sejalan dengan penegasan (Minarni, 2021).

Siswa kelas V SD menunjukkan kemahiran yang tepat dalam memproduksi teks laporan berdasarkan observasi, sesuai dengan deskripsi data yang diberikan. Peneliti juga menemukan informasi mengenai temuan tes kemampuan menulis laporan siswa kelas V SD pada bidang struktur teks dan judul, kaidah kebahasaan, dan isi teks. Siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,78%, dengan perolehan nilai sebesar 57,35% pada bidang struktur teks dan judul, 73,52% pada bidang kaidah kebahasaan, dan 51,47% pada bidang isi teks. Hal ini menunjukkan betapa mahirnya siswa kelas V SD dalam membuat teks

laporan berdasarkan observasi. Jika siswa membuat laporan dengan menggunakan kaidah bahasa yang baik, judul yang jelas, dan teks yang terstruktur dengan baik, maka siswa dikatakan mampu memahami hasil observasinya. Hal ini sesuai dengan penegasan Nurhikma (2018) bahwa “siswa harus mampu memahami mengidentifikasi struktur jenis teks, norma kebahasaan, dan isi teks ketika mengerjakan materi menulis teks laporan observasi.”

Penjelasan di atas memperjelas bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Setelah dilakukan penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan, diketahui bahwa kemampuan menulis laporan siswa kelas V dinilai memadai berdasarkan observasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian terpenuhi karena merinci kemampuan menulis laporan siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan pengamatan mereka.

Dengan mengetahui bahwa kemampuan menulis siswa kelas V SD dianggap memadai, maka akan menginspirasi mereka untuk belajar, lebih terlibat dan serius dalam belajar, serta menghasilkan hasil belajar yang positif. Mengetahui bahwa kemampuan menulis laporan siswa kelas V SD dinilai memadai

berdasarkan observasi, maka penulis akan merancang pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan peserta didik yang bersemangat belajar dan terdorong untuk memberikan karya terbaiknya.

E. Kesimpulan

Sesuai rumusan masalah pada BAB I Kemampuan menyusun teks laporan berdasarkan observasi siswa kelas V SDN. 80/1 Km. 3 Muara Bulian secara keseluruhan masuk dalam kelompok cukup. Hal ini diperkuat dengan temuan evaluasi keterampilan menulis laporan siswa kelas V SD yang menunjukkan skor rata-rata sebesar 60,78% pada kategori struktur teks dan judul, kaidah kebahasaan, dan substansi teks.

Dengan skor rata-rata sebesar 57,35%, temuan pengukuran menunjukkan bahwa kemampuan membuat teks laporan anak kelas V SD ditinjau dari struktur dan judul teks dinilai cukup. Berdasarkan hasil observasi bidang kaidah kebahasaan, keterampilan menulis siswa kelas V SD tergolong kompeten dengan rata-rata skor hasil pengukuran sebesar 73,52%. Dengan skor rata-rata sebesar 51,47%, kemampuan menulis siswa kelas V SD pada bidang isi teks dikategorikan kurang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Gultom, B. F., & Lubis, F. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Metode Pembelajaran Amati, Petakan, Informasikan, dan Kembangkan (APIK) *Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed* ..., 174–182. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38815%0Ahttp://digilib.unimed.ac.id/38815/1/27>. Fulltext.pdf
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. In *E-Modul*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Marwiyah, S., Syafitri, S., Isratulhasanah, P., Darmawan, H., Fransiska, A., NUrrahmah, S., & Khoirunnisa. (2024). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas V B SDN 34/1 Teratai. *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 743–750. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2658>
- Minarni, A. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMKN Kalibaru. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*.
- Mutiara, I. R. (2021). Bahasa Indonesia SMA/ X Teks Laporan Hasil Observasi. In *E-Modul*.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45–51. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.13449>
- Rahayu, E. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar [Skripsi, Tidak Dipublikasikan]. In *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 2301–4059. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Yulia, W. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 349. <https://doi.org/10.25157/diksatria.v1i2.642>
- Zulianti, I., & Wibowo, S. A. (2023). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 1–8.